

**LAPORAN KEMAJUAN
PENGABDIAN MASYARAKAT**



**“Edukasi Perawatan Wajah Untuk Masyarakat Di Jalan Veteran RT. 26
Kelurahan Kuripan Kecamatan Banjarmasin Timur**

Oleh :

Laila Azkia, S.Sos., M.Si.

NIDN. 0014 0887 01 / Ketua

Lumban Arofah, S.Sos., M.Sc.

NIDN. 0029 1180 03 / Anggota

Dibiayai oleh
DIPA PNBPK FKIP ULM

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
BANJARMASIN**

2019

HALAMAN PENGESAHAN

1. Judul Laporan Pengabdian : “Edukasi Perawatan Wajah Untuk Masyarakat di Jalan Veteran RT.26 Kelurahan Kuripan Kecamatan Banjarmasin Utara”
2. Bidang Kegiatan : Pengabdian Masyarakat
3. Nama Rumpun Ilmu : Sosiologi
4. Pelaksana Kegiatan :
Ketua Tim Pengusul
 - a. Nama Lengkap : Laila Azkia, S.Sos., M.Si.
 - b. NIP : 19870814 201504 2003
 - c. NIDN : 0014088701
 - d. Pangkat/Golongan : Penata Muda Tingkat I / III b
 - e. Jabatan Fungsional : Asisten AhliAnggota
 - a. Nama Lengkap : Lumban Arofah, S.Sos., M.Sc
 - b. NIP : 19801129 200501 1002
 - c. NIDN : 0016048401
 - d. Pangkat/Golongan : Penata Muda Tingkat I / III b
 - e. Jabatan Fungsional : Asisten Ahli
5. Lokasi Pengabdian : Jalan Veteran RT.26 Kelurahan Kuripan Kecamatan Banjarmasin Timur
6. Luaran yang dihasilkan : -
7. Jangka Waktu Pelaksanaan : 3 bulan
8. Biaya Pelaksanaan : Rp. 4.000.000,00
9. Sumber Dana : DIPA PNBM FKIP ULM

Banjarmasin, September 2019

Mengorahui,
Dekan FKIP ULM

Ketua Tim Pengusul

Dr. Chairil Faif Pasani, M.Si.
NIP. 19650808 199303 1 003

Laila Azkia, S.Sos., M.Si.
NIP. 19870814 201504 2003

Menyetujui,
Ketua Departemen Penelitian dan Pengabdian Masyarakat

Dr. Danang Biyatmoko, M.Si.
NIP. 19680507 199303 1 020

TERDAFTAR DI PERPUSTAKAAN FKIP UNLAM BANJARMASIN		
TANGGAL	NOMOR	PARAF
14/09/19 11	301 LAT E	al

ii

IDENTITAS DAN URAIAN UMUM

1. Judul pengabdian kepada masyarakat:

“Edukasi Perawatan Wajah Untuk Masyarakat di Jalan Veteran RT. 26 Kelurahan Kuripan Kecamatan Banjarmasin Utara”.

2. Tim Pelaksana

No.	Nama	Jabatan	Bidang Keahlian	Instansi Asal
1	Laila Azkia, S.Sos., M.Si	Ketua	Sosiologi	ULM
2	Lumban Arofah, S.Sos., M.Sc	Anggota	Sosiologi	ULM

3. Objek (khalayak sasaran) pengabdian kepada masyarakat:

Masyarakat di Jalan Veteran RT.26 Kelurahan Kuripan Kecamatan Banjarmasin Utara.

4. Biaya Fakultas Rp. 4.000.000,00
5. Lokasi Pengabdian kepada Masyarakat:

di Jalan Veteran RT.26 Kelurahan Kuripan Kecamatan Banjarmasin Utara.

6. Permasalahan yang ditemukan dan solusi yang ditawarkan:

Permasalahan pokok berdasarkan kondisi masyarakat di Jalan Veteran RT. 26 Kelurahan Kuripan Kecamatan Banjarmasin Utara :

- a. Minimnya pengetahuan masyarakat tentang pentingnya melakukan perawatan wajah.
- b. Minimnya masyarakat yang melakukan perawatan wajah.

Solusi yang ditawarkan adalah dengan edukasi perawatan wajah.

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur peneliti sampaikan kepada Allah SWT, atas Berkat, Rahmat dan Hidayah-Nya kami bisa menyelesaikan Laporan Pengabdian Masyarakat ini. Kami juga menyampaikan sholawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW.

Laporan Pengabdian Masyarakat ini berjudul “Edukasi Perawatan Wajah Untuk Masyarakat di Jalan Veteran RT.26 Kelurahan Kuripan Kecamatan Banjarmasin Utara”. Tim Pengabdi menyadari kekurangan dari laporan pengabdian masyarakat ini. Kami mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun untuk perbaikan penulisan kedepannya. Kami mengharapkan semoga laporan pengabdian ini dapat bermanfaat.

Tim Pengabdian

DAFTAR ISI

Halaman

IDENTITAS DAN URAIAN UMUM.....	iii
KATA PENGANTAR.....	1
DAFTAR ISI.....	2
BAB I.....	3
A. Analisis Situasi	3
B. Permasalahan yang Dihadapi.....	4
C. Solusi yang Ditawarkan.....	4
A. Target.....	5
B. Luaran	5
BAB III.....	6
A. Metode Kegiatan.....	6
B. Tahapan Kegiatan	6
BAB IV	7
BAB V.....	8
A. Profil Lokasi Pengabdian.....	8
B. Persiapan.....	8
C. Proses Kegiatan	11
D. Evaluasi Akhir	16
BAB VII.....	18
A. Anggaran Biaya	18
B. Jadwal Pengabdian.....	19
DAFTAR PUSTAKA	20

BAB I

PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

Masyarakat di Jalan Veteran RT. 26 Kelurahan Kuripan Kecamatan Banjarmasin Utara merupakan masyarakat menengah ekonomi ke bawah. Sehingga perlu diberi edukasi yang berguna untuk meningkatkan keterampilan masyarakat setempat. Keterampilan yang diberikan akan berguna bukan hanya untuk diri sendiri tetapi juga bisa digunakan untuk usaha kecil. Edukasi yang pengabdian pilih adalah terkait dengan edukasi perawatan wajah.

Edukasi perawatan wajah adalah edukasi yang berisi bagaimana masyarakat melakukan perawatan terhadap kulit wajah. Selama ini, seolah-olah merawat wajah hanya bisa dilakukan oleh masyarakat menengah ekonomi ke atas. Padahal merawat wajah harusnya dilakukan oleh semua orang, tidak mengenal keadaan ekonomi. Mengapa? Karena, *pertama* wajah yang dirawat akan meningkatkan kepercayaan diri. Kalau masyarakat memiliki kepercayaan diri yang baik maka ia akan berani tampil dan melakukan usaha di depan orang banyak. *Kedua*, kalau masyarakat memiliki keterampilan dalam merawat wajah seperti membersihkan wajah, memijat wajah dan lain sebagainya maka keterampilan tersebut bisa ditawarkan ke masyarakat lain sehingga keuntungan ekonomi akan diperoleh masyarakat tersebut.

B. Permasalahan yang Dihadapi

Kulit yang halus, cerah dan sehat adalah impian setiap orang kulit yang indah mencerminkan bahwa pemiliknya sangat peduli akan kesehatan pribadinya (Sari, 2017;1) Kulit wajah terbagi menjadi tiga jenis yaitu kulit kering, kulit normal dan kulit berminyak (Riana, 2014 ; 2). Pembagian ini didasarkan pada kandungan air dan minyak yang terdapat pada kulit wajah. Kulit kering adalah kulit dengan kadar air kurang atau rendah. Kulit normal adalah kulit yang memiliki kadar air tinggi dan kadar minyak rendah sampai normal. Kulit berminyak yaitu kulit yang memiliki kandungan air dan minyak yang tinggi.

Perawatan wajah adalah upaya dalam merawat wajah melalui pembersihan wajah, pijat wajah dan masker wajah. Minyak yang biasa digunakan untuk memasak dapat digunakan untuk perawatan wajah. Minyak berfungsi untuk melembabkan kulit. Selama ini banyak masyarakat yang tidak mengetahui kegunaan minyak untuk perawatan wajah.

C. Solusi yang Ditawarkan

Solusi yang tim pengabdian tawarkan adalah edukasi perawatan wajah. Edukasi ini penting dikarenakan selama ini masyarakat di Jalan Veteran khususnya di RT. 26 belum banyak yang tahu dan mengerti mengenai perawatan wajah yang benar.

BAB II

TARGET DAN LUARAN

A. Target

Pengabdian masyarakat dengan tema edukasi perawatan wajah ini yang menjadi targetnya adalah masyarakat di Jalan Veteran RT. 26 Kelurahan Kuripan Kecamatan Banjarmasin Timur. Pengabdian ini dilaksanakan oleh dua orang dosen dan dibantu oleh tim ahli dalam tata rias dan perawatan wajah yaitu You Make Up.

Harapan dari pengabdian ini adalah kami dapat memberikan edukasi melalui pendekatan partisipatoris kepada penerima manfaat yaitu masyarakat di Jalan Veteran RT.26 Kelurahan Kuripan. Tujuan dari pengabdian ini adalah masyarakat menjadi memiliki edukasi atau pengetahuan mengenai perawatan kulit wajah. .

B. Luaran

Diharapkan dari adanya pengabdian masyarakat dengan tema Edukasi Perawatan Wajah pada Masyarakat di Jalan Veteran RT.26 Kelurahan Kuripan dapat menghasilkan luaran berupa :

1. Meningkatnya pengetahuan masyarakat tentang pentingnya merawat kulit wajah
2. Meningkatkan kemampuan masyarakat dalam merawat kulit wajah
3. Memicu masyarakat untuk mengembangkan diri dalam usaha perawatan wajah.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Kegiatan

Pengabdian ini dilakukan dengan cara partisipatoris. Tim pengabdian dengan tim ahli menjelaskan pentingnya perawatan wajah. Tim ahli meminta salah satu peserta pengabdian yaitu masyarakat setempat untuk menjadi model perawatan wajah. Kemudian tim ahli menjelaskan tentang apa saja alat dan bahan yang digunakan untuk merawat wajah. Tim pengabdian membagikan alat dan bahan tersebut ke peserta untuk bisa langsung digunakan. Tim ahli memperagakan bagaimana cara merawat wajah yaitu membersihkan dan memijat wajah. Selanjutnya peserta memperagakan hal tersebut ke wajahnya sendiri. Tim ahli dan Tim pengabdian juga memberi kesempatan peserta untuk bertanya atau mengungkapkan pernyataan terkait mekanisme perawatan wajah.

B. Tahapan Kegiatan

Tahapan kegiatan yang dilakukan adalah :

1. Survei ke lokasi untuk mengurus perizinan
2. Mendiskusikan dengan Rukun Tetangga (RT) mengenai mekanisme pengabdian.
3. Menentukan waktu dan tempat pelaksanaan yang tepat.
4. Menentukan bahan dan alat pengabdian dengan tim ahli.
5. Melaksanakan pengabdian.

BAB IV

KELAYAKAN TIM PENGUSUL

Kami sudah mempersiapkan konsep pengabdian semaksimal mungkin yang mana jika dikaitkan dengan dunia yang sedang kami geluti yaitu dunia pendidikan sangat cocok untuk menjadi modal dalam kegiatan edukasi ini. Latar belakang “sosiologi” adalah modal bagi kami untuk dapat menggali bagaimana budaya setempat terkait perawatan wajah. Ketua maupun anggota tim pengabdian telah punya cukup pengalaman dalam melakukan pengabdian ke masyarakat. Pengalaman ini menjadi modal utama untuk mensukseskan lancarnya kegiatan pengabdian di tengah masyarakat.

No	Nama (Posisi)	Kompetensi / Pengalaman	Tugas
1	Laila Azkia, S.Sos., M.Si.	Pengalaman dibidang pengabdian masyarakat selama 2 tahun.	Menangani persoalan perijinan dan pengaturan waktu dan tempat pengabdian serta mengatur mekanisme pengabdian.
2	Lumban Arofah, S.Sos., M.Sc.	Pengalaman dibidang pengabdian masyarakat selama lebih dari 10 tahun.	Menangani saat proses pengabdian.
3	Mahasiswa		Sebagai tenaga lapangan.

BAB V

HASIL PENGABDIAN

A. Profil Lokasi Pengabdian

Kuripan adalah sebuah Kelurahan yang terdapat di Kecamatan Banjarmasin Timur. Menurut situs resmi Kecamatan Banjarmasin Timur yaitu <https://timur.banjarmasukota.go.id>, luas wilayah Kuripan adalah 0,72 km² dengan jumlah penduduk 14.566 jiwa. Komposisi penduduk terdiri atas laki-laki berjumlah 7.295 jiwa dan perempuan berjumlah 7.271 jiwa, komposisi tersebut adalah komposisi jenis kelamin yang seimbang. Jumlah Kepala Keluarga (KK) yang ada di Kelurahan Kuripan adalah 3.720 Kepala Keluarga. Sedangkan jumlah RT adalah 43 dan terdapat ada 2 RW.

B. Persiapan

Perawatan wajah adalah hal yang penting mengingat wajah adalah hal pertama yang dilihat orang dari pribadi kita. Wajah yang terawat adalah salah satu bentuk syukur kita sebagai manusia atas ciptaan Tuhan di wajah kita.. Merawat wajah berarti menjaga kulit wajah agar senantiasa sehat dan tidak kusam atau banyak flek hitam.

Beberapa dari manusia khususnya wanita hanya sibuk dalam merias wajah dengan alat-alat *make up* lengkap seperti bedak, *lipstick*, *blush on* dan lain sebagainya. Padahal *make up* hanyalah lapisan terluar dari wajah seseorang dan sifatnya tidak permanen. Begitu bedak dihapus akan terlihatlah kulit wajah kita yang sebenarnya. Nah, menjaga kulit wajah

yang sebenarnya itu lah yang penting. Sehingga tanpa *make up* sekalipun wajah tetap indah dan sehat. Hal ini lah yang mendorong tim pengabdian untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat terkait edukasi perawatan wajah. Selama ini masyarakat tidak bergitu mengetahui pentingnya merawat wajah dan hanya fokus pada bagaimana memanipulasi wajah dalam bentuk *make up*.

Saat ide pengabdian tentang edukasi perawatan wajah muncul, tim pengabdian kemudian menelusuri rekan yang bisa kerja sama. Kebetulan ada alumni di Prodi Pendidikan Sosiologi Antropologi yang berprofesi sebagai *Make Up Artist* (MUA) yang juga mengerti tata cara merawat wajah khususnya kulit wajah, MUA tersebut terkenal di media sosial dengan nama *You Make Up*. Tim pengabdian kemudian melakukan diskusi terkait waktu dan mekanisme pengabdian dengan pihak *You Make Up*.

Selain bekerja sama dengan MUA *You Make Up*, tim pengabdian juga bekerja sama dengan mahasiswa. Mahasiswa tim pengabdian melibatkan dalam penelitian ini dengan tugas untuk membantu mekanisme pelaksanaan pengabdian. Secara khusus tugas mahasiswa tersebut adalah membantu mendokumentasikan proses pengabdian, membantu mengkoordinir masyarakat untuk senantiasa memperhatikan dan mengisi absensi, dan juga membantu MUA dalam memberi edukasi perawatan wajah.

Setelah menemukan tim kerja sama, kemudian tim pengabdian mengurus perijinan. Dimulai dari membuat surat permohonan perijinan pengabdian masyarakat yang tertuju kepada Dekan Fakultas Keguruan dan

Ilmu Pendidikan . Surat permohonan tersebut kami serahkan ke Bidang Pelayanan Akademik FKIP untuk selanjutnya diproses. Satu minggu kemudian surat tersebut selesai diproses dan kami ambil.

Surat perijinan dari Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan sudah beres, kemudian kami mengantar surat tersebut ke RT 26 di Veteran Kelurahan Kuripan. Setelah RT menyetujui kemudian kami menentukan lokasi. Lokasi yang kami pilih adalah di teras salah seorang warga yang cukup luas sehingga memungkinkan untuk kami melakukan pengabdian di tempat tersebut. Teras tersebut sehari-hari ramai dikunjungi warga dikarenakan salah satu bagian sudut teras tersebut dipergunakan pemiliknya untuk membuka warung kue dan gorengan. Oleh karenanya banyak warga yang menikmati duduk-duduk sore diteras tersebut sambil minum dan makan gorengan.

Kemudian tim pengabdian berdiskusi dengan pemilik teras tersebut. Pemilik teras tersebut setuju untuk terasnya digunakan sebagai tempat acara pengabdian. Kami juga meminta mereka untuk menyediakan makan dan kue atau gorengan serta minuman untuk peserta pengabdian nanti. Sebelum proses pengabdian kami telah menyelesaikan pembayaran kepada pemilik teras terkait biaya kebersihan teras tersebut dan juga biaya makan dan *snack* peserta pengabdian yang nantinya berhadir.

Tim pengabdian membuat daftar perlengkapan yang dibutuhkan untuk pengabdian. Daftar perlengkapan tersebut sebelumnya telah tim pengabdian diskusikan dengan pihak MUA *You Make Up*. Perlengkapan tersebut adalah pembersih muka, kapas, cermin kecil dan minyak zaitun. Tim pengabdian membeli perlengkapan tersebut di Pasar Sudimampir sejumlah peserta yang berhadir yaitu 25 buah.

Gambar 1 Perlengkapan Perawatan Wajah



Sumber : Dokumentasi Tim Pengabdian

Tim pengabdian juga menyiapkan uang untuk transpost peserta. Amplop kecil telah dibeli tim pengabdian. Amplop tersebut kemudian tim pengabdian isi dengan uang sebanyak Rp. 30.000,- per orangnya. Jumlah amplop berisi uang yang tim pengabdian siapkan adalah sebanyak 25 buah.

C. Proses Kegiatan

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan pada hari Jum'at, setelah sholat Jum'at. Tim pengabdian sebelumnya berkumpul di Kampus,

tepatnya di ruang dosen Prodi Pendidikan Sosiologi Antropologi jam 9 pagi. Tim pengabdian mempersiapkan semua keperluan untuk dibawa ke lokasi pengabdian. Tidak lupa, tim pengabdian juga menyetik dan memprint absensi untuk nantinya diisi oleh peserta pengabdian yang berhadir.

Sekitar jam 12 siang kami berangkat dari Kampus menuju Jalan Veteran yang menjadi lokasi pengabdian. Saat kami sampai ke lokasi kami membantu pemilik teras untuk mengatur tempat seperti meletakkan meja, tikar, kipas angin, kursi dan lain sebagainya. Tim pengabdian menyusun pembersih wajah, kapas, minyak zaitun dan cermin kecil di atas meja, agar mudah dipergunakan nantinya.

Gambar 2 Perlengkapan Perawatan Wajah di atas meja.



Sumber : Dokumentasi Tim Pengabdian

Kemudian, 15 menit setelah kami datang MUA *You Make Up* juga datang ke lokasi pengabdian. Peserta pengabdian satu persatu berhadir ke acara. Setelah semua peserta pengabdian hadir, ketua pengabdian membuka acara. Acara pembukaan berisi perkenalan tim pengabdian kepada masyarakat setempat yang

menjadi peserta pengabdian. Tim pengabdian juga memaparkan maksud dan tujuan acara serta ucapan terima kasih atas kehadiran dan peran sertanya.

Gambar 3 Tim Pengabdian Dengan Salah Satu Dosen Selaku Perwakilan Warga setempat



Sumber : Dokumentasi Tim Pengabdian

Acara selanjutnya ketua tim pengabdian serahkan kepada Make Up Artist *You Make Up*. *You Make Up* memulai acara dengan meminta salah seorang peserta untuk menjadi model perawatan wajah. Salah seorang peserta mengacungkan tangan dan kemudian diminta untuk berdiri, maju ke depan dan duduk di kursi yang telah disediakan. Setelah duduk di kursi, model tersebut dipasangkan bandana untuk menghalangi rambut turun ke wajah. *You Make up* menjelaskan pentingnya perawatan wajah khususnya berupa membersihkan wajah. *You Make Up* memperagakan cara membersihkan wajah menggunakan susu pembersih dan kapas. Membersihkan wajah dengan susu pembersih 2in1 adalah pilihan yang tepat mengingat kemaksimalannya dalam mengangkat kotoran dan sisa make up di wajah.

Langkah pertama dalam membersihkan wajah adalah mengoleskan pembersih wajah ke area muka. Langkah kedua yaitu meratakan pembersih wajah tersebut ke seluruh bagian muka. Proses ini diiringan dengan proses pemijatan. Dalam memijat area wajah terdapat teknik khusus yaitu memijat dari bawah keatas, jangan sebaliknya karena bisa berdampak pada kendornya area wajah sehingga membuat wajah terlihat tua. Kemudian, angkat sisa pembersih wajah tersebut menggunakan kapas sampai benar-benar bersih.

Gambar 4 Proses Pembersihan Wajah



Sumber : Dokumentasi Tim Pengabdian

Setelah proses pembersihan wajah selesai, tahap perawatan wajah selanjutnya adalah melembabkan dan meremajakan kulit wajah dengan pemijatan menggunakan minyak zaitun. Minyak zaitun (*Olive oil*) adalah minyak yang diperoleh dari perasan buah zaitun. Minyak ini banyak digunakan oleh masyarakat dunia terutama di Negara Yunani dan Negara Mediterania sebagai sumber minyak

dalam bahan makanan mereka sejak zaman pertengahan. Umumnya minyak ini digunakan untuk memasak, bahan kosmetik, bahkan bahan bakar (Candra, dkk 2016: 2). Menurut situs www.staff.ipb.ac.id minyak zaitun memiliki fungsi yang sangat banyak untuk kulit wajah, yaitu mencegah keriput, mengatasi kulit kemerahan, memudarkan bekas jerawat, melembapkan kulit, mengangkat sel kulit mati, dan mengatasi kulit berminyak. Fungsi-fungsi tersebut akan kulit kita dapatkan kalau rutin menggunakan minyak zaitun.

Menurut Surtiningsih (Hari, 2015:5), minyak zaitun sering digunakan untuk berbagai masakan juga berkhasiat untuk perawatan kecantikan. Minyak zaitun kaya vitamin E yang merupakan anti penuaan dini dan mengencangkan kulit. Minyak zaitun juga bermanfaat untuk menghaluskan dan melembapkan permukaan kulit tanpa menyumbat pori-pori. Mintak zaitun merupakan pelembab yang baik untuk melembapkan kulit wajah dan tubuh. Selain itu, minyak zaitun bermanfaat untuk melepaskan lapisan sel-sel kulit mati. Melembapkan dan menjadikan kulit terasa lebih lembut. Sudah ribuan tahun manfaat mintak zaitun digunakan untuk perawatan kesehatan dan sebagai bahan kosmetik.

Tahap pertama dalam proses ini adalah mengoleskan minyak zaitun keseluruhan bagian wajah. Kemudian lakukan pijatan pada wajah dengan lembut. Pijatan tersebut berfungsi untuk melancarkan darah disekitaran area wajah. Aliran darah yang lancar di area wajah dapat membuat warna kulit wajah menjadi lebih segar dan cerah. Pijatan yang dilakukan dari pipi bawah menuju ke pipi atas, jangan sebaliknya. Kesalahan teknik pijatan bisa menyebabkan wajah jadi tidak kencang atau menurun.

Gambar 5 Arah Pijatan Wajah



Sumber : www.wowcantik.com

Sebelum memegang wajah hal yang harus diperhatikan adalah kebersihan area tangan. Kebersihan ini penting mengingat kuman ditangan berpindah ke area wajah. Kuman di area wajah dapat menyebabkan timbulnya jerawat dan flek hitam yang tentunya akan membuat wajah menjadi tidak sehat. Hal ini juga tim pengabdian sampaikan ke peserta pengabdian, karena peserta pengabdian langsung mempraktekan teknik-teknik perawatan wajah di lokasi pengabdian. Proses praktek langsung yang dilakukan peserta pengabdian ini dengan menggunakan perlengkapan perawatan wajah yang dibagikan oleh tim pengabdian

D. Evaluasi Akhir

Selama proses pengabdian dilaksanakan, tim pengabdian mengamati peserta. Peserta terlihat antusias memperhatikan tata cara dan proses perawatan wajah. Hal ini karena selama ini yang mereka sering saksikan adalah tata cara ber-*make up* sehingga tata cara perawatan wajah menjadi hal yang baru dan menarik bagi peserta pengabdian. Setelah memperhatikan dengan seksama, peserta pengabdian

juga memperagakan langsung. Ada yang memperagakan dengan teman disampingnya dan ada juga yang memperagakan langsung diwajahnya dengan bantuan cermin kecil yang tim pengabdian bagikan.

Saat memperagakan, beberapa peserta ada yang menanyakan ke tim *You Make Up* apakah proses perawatan wajah yaitu pembersihan wajah yang ia lakukan benar. Dengan sabar, pertanyaan peserta pengabdian dijawab satu persatu oleh *You Make Up* dan dibantu oleh tim pengabdian. Pertanyaan-pertanyaan yang diucapkan peserta pengabdian adalah bukti antusias peserta pengabdian terhadap acara pengabdian yang berlangsung.

Minyak zaitun yang tim pengabdian siapkan tidak sejumlah peserta dikarenakan keterbatasan biaya. Sehingga saat tim *You Make Up* selesai memperagakan teknik pemijatan wajah menggunakan minyak zaitun, beberapa peserta maju ke depan untuk menyemprotkan minyak zaitun ke tangannya. Kemudian mereka mempraktikkan memijat wajah temannya sambil bertanya apakah sudah benar tekniknya.

Evaluasi untuk pengabdian ini adalah baiknya waktu diperpanjang sehingga edukasi perawatan wajah bukan hanya tentang bagaimana membersihkan wajah dan teknik pemijatan wajah. Tetapi juga masyarakat diberi edukasi terkait tata cara merawat wajah dengan bahan alam yang ada disekitarnya. Bahan alam tersebut bisa digunakan untuk perawatan wajah alami khususnya sebagai masker wajah. Bahan alam tentunya aman untuk wajah sehingga tidak ada efek sampingnya. Bahan alam di lingkungan juga tentunya ramah *budget*.

BAB VII
ANGGARAN BIAYA DAN JADWAL PENGABDIAN

A. Anggaran Biaya

No	Nama Bahan	Volume	Biaya Satuan (Rp)	Biaya (Rp)
I	Bahan Habis Pakai dan Peralatan			
	a. ATK	1 paket	300.000	300.000
	b. Bahan dan Alat Perawatan Wajah	25 paket	50.000	1.250.000
	c. Konsumsi peserta	25 porsi	30.000	750.000
	d. Transport peserta	25 orang	25.000	625.000
	e. Transport Tim Pengabdi	2 orang	100.000	200.000
	f. Konsumsi Tim Pengabdi	2 orang	100.000	200.000
Sub Total				3.325.000
II	Lain-lain			
	a. Dokumentasi	1 lembar	200.000	200.000
	b. Pembuatan proposal dan laporan	1 paket	75.000	75.000
	c. Penggandaan dan penjilidan	1 paket	150.000	150.000
Sub Total				425.000
TOTAL				3.750.000

B. Jadwal Pengabdian

No.	Kegiatan	Bulan Ke-			
		7	8	9	10
1	Persiapan a. Pembuatan Proposal b. Administrasi dan Perizinan c. Pengadaan Bahan dan Alat	■			
2	Pelaksanaan a. Survei Lokasi / Gedung b. Proses Pengabdian		■		
3	Pelaporan a. Pembuatan Laporan b. Pengumpulan Laporan			■	■

DAFTAR PUSTAKA

- Candra, Fezia Tiffani Kartikaning, Iwan Budiman, 2016. *Efek pemberian Minyak Zaitun Terhadap Penyembuhan Luka Insisi Mencit Jantan Galur Swiss Webster*. Jurnal Universitas Kristen. www.repository.maranatha.edu
- Hari, Sari Neng. 2015. *Pengaruh Penggunaan Lulur Zaitun Terhadap Perawatan Kulit Tubuh*. Skripsi Universitas Negeri Padang.
- Riana Sari, Nining dan Setyowati, Erna. 2014. *Pengaruh Masker Jagung dan Minyak Zaitun Terhadap Perawatan Kulit Wajah*. *Jornal of Beauty and Beauty Health Education*. Unnes.
- Sari, Tri Lanna. 2017. *Tinjauan Terhadap Perawatan Kulit Wajah Usia Produktif di Kelurahan Benai Taluk Kuantan*. Skripsi, Universitas Negeri Padang.